



**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal dan Periode yang Berakhir Tanggal  
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DAFTAR ISI**

Halaman

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2024**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	4-5
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	8-48

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL DAN PERIODE BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2024**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

- 
1. Nama : Ivan Pesik  
Alamat kantor : Jl. Pajajaran 14 No.62, Gandasari, Jatiuwung  
Tangerang – Indonesia  
Alamat rumah : Jl. Imperial Drive No.35 Lippo Karawaci  
Tangerang – Indonesia  
Nomor Telepon : 021-556 6888  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Kristina Bay Maca  
Alamat kantor : Jl. Pajajaran 14 No.62, Gandasari, Jatiuwung  
Tangerang – Indonesia  
Alamat rumah : U Residence Apartment Bizlofts Tower, Lippo Karawaci  
Tangerang - Indonesia  
Nomor Telepon : 021-556 6888  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Asia Pacific Investama Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Asia Pacific Investama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Asia Pacific Investama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- 3.b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Asia Pacific Investama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asia Pacific Investama Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

  
Ivan Pesik  
Presiden Direktur



  
Kristina Bay Maca  
Direktur

Tangerang, 24 April 2024

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	3g,3i,5,36,37	63.003	83.551
Piutang usaha - neto	3g,6,36,37		
Pihak ketiga		54.483	75.383
Aset keuangan lancar lainnya - neto	3g,7,36,37		
Pihak ketiga		856	595
Persediaan - neto	3j,8	495.257	534.703
Uang muka pembelian			
Pihak ketiga	9	33.823	30.807
Pajak dibayar dimuka	19a	2.148	647
Beban dibayar dimuka	3k	927	18
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>650.497</b>	<b>725.704</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi saham	3g,3m,10,36,37	1.000	1.000
Aset tetap - neto	3l,11	2.942.831	2.876.981
Aset pajak tangguhan - neto	3u,19e	125.152	121.702
Uang jaminan	3g,36,37	3.113	3.113
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.072.096</b>	<b>3.002.796</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>3.722.593</b>	<b>3.728.500</b>
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	3g,12,36,37		
Pihak berelasi	3f,35	1.653	1.607
Pihak ketiga		83.932	202.888
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3g,13,36,37		
Pihak ketiga		1.030	1.320
Utang pajak	19b	134	3.342
Uang muka penjualan			
Pihak berelasi	3f,15,35	1.539.745	1.528.524
Pihak ketiga		5.328	4.726
Beban akrual	3g,14,36,37	134.862	142.753
Utang bank jangka pendek	3g,16,36,37	227.060	158.967
Liabilitas jangka panjang bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3g,36,37		
Utang bank	17	57.006	64.641
Liabilitas sewa	3n,18	72.000	72.000
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2.122.750</b>	<b>2.180.768</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	3g,20,36,37		
Pihak berelasi	3f,35	1.282	1.282
Pihak ketiga		14.382	14.382
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3g,36,37		
Utang bank	17	1.425.467	1.390.205
Liabilitas sewa	3n,18	297.498	298.331
Liabilitas imbalan kerja	3r,21	44.832	44.021
Liabilitas diestimasi	3g,3p,22,36,37	197.797	193.625
Utang subordinasi - pihak berelasi	3g,23,35,36,37	102.252	99.433
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2.083.510</b>	<b>2.041.279</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>4.206.260</b>	<b>4.222.047</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>DEFISIENSI MODAL</b>			
<b>Defisiensi modal yang dapat</b>			
<b>diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham			
- saham seri A nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham			
- saham seri B nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham			
- saham seri C nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar - 15.340.000.000 saham terdiri dari			
- 1.040.000.000 saham seri A			
- 4.000.000.000 saham seri B			
- 10.300.000.000 saham seri C			
Modal ditempatkan dan disetor - pada tahun			
2022 dan 2021 adalah 7.747.281.949 saham terdiri dari			
- 534.666.577 saham seri A			
- 932.000.000 saham seri B			
- 6.280.615.372 saham seri C			
	24	1.395.728	1.395.728
Tambahan modal disetor	25	(48.125)	(48.125)
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	3,26	200.951	200.951
Penghasilan komprehensif lain		1.358.517	1.367.696
Defisit			
Ditentukan penggunaannya			
Belum ditentukan penggunaannya			
		2.000	2.000
		(3.380.388)	(3.399.074)
<b>Defisiensi modal yang dapat</b>			
<b>diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>3</b>	<b>(471.317)</b>	<b>(480.824)</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>3,27</b>	<b>(12.350)</b>	<b>(12.723)</b>
<b>DEFISIENSI MODAL</b>		<b>(483.667)</b>	<b>(493.547)</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>		<b>3.722.593</b>	<b>3.728.500</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>31 Maret 2024 (3 Bulan)</b>	<b>31 Maret 2023 (3 Bulan)</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	3s,28,35	328.048	301.189
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3s,29,35	(345.222)	(327.708)
<b>LABA (RUGI) BRUTO</b>		<b>(17.174)</b>	<b>(26.519)</b>
Beban penjualan	3s,30	(3.150)	(3.887)
Beban umum dan administrasi	3s,31	(4.863)	(6.953)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3e	58.296	(97.173)
Penghasilan (beban) lain-lain	3s,32	(27)	316
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>33.082</b>	<b>(134.216)</b>
Biaya keuangan	3s,33	(13.685)	(25.446)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>19.397</b>	<b>(159.662)</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	3u,19c	-	-
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>19.397</b>	<b>(159.662)</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	3e	(9.517)	1.714
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK</b>		<b>(9.517)</b>	<b>1.714</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>9.880</b>	<b>(157.948)</b>
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik entitas induk		18.686	-154.008
Kepentingan nonpengendali		711	-5.654
<b>TOTAL</b>		<b>19.397</b>	<b>(159.662)</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik entitas induk	3	9.507	(152.355)
Kepentingan nonpengendali	3	373	(5.593)
<b>TOTAL</b>		<b>9.880</b>	<b>(157.948)</b>
<b>Laba (Rugi) per saham - dasar dan dilusian</b>	3q,34	<b>2,41</b>	<b>(19,88)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk									
	Modal Saham	Tambahannya Disetor	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Penghasilan Komprehensif Lain		Defisit		Total	Kepentingan Nonpengendali	Total Defisiensi Modal
				Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Surplus Revaluasi	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo 1 Januari 2024</b>	<b>1.395.728</b>	<b>(48.125)</b>	<b>200.951</b>	<b>102.814</b>	<b>1.264.882</b>	<b>2.000</b>	<b>(3.399.074)</b>	<b>(480.824)</b>	<b>(12.723)</b>	<b>(493.547)</b>
Laba (Rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	18.686	18.686	711	19.397
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	(9.179)	-	-	-	(9.179)	(338)	(9.517)
<b>Saldo 31 Maret 2024</b>	<b>1.395.728</b>	<b>(48.125)</b>	<b>200.951</b>	<b>93.635</b>	<b>1.264.882</b>	<b>2.000</b>	<b>(3.380.388)</b>	<b>(471.317)</b>	<b>(12.350)</b>	<b>(483.667)</b>
<b>Saldo 1 Januari 2023</b>	<b>1.395.728</b>	<b>(48.125)</b>	<b>200.951</b>	<b>106.533</b>	<b>1.264.882</b>	<b>2.000</b>	<b>(3.064.511)</b>	<b>(142.542)</b>	<b>(450)</b>	<b>(142.992)</b>
Laba (Rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(154.008)	(154.008)	(5.654)	(159.662)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	1.653	-	-	-	1.653	61	1.714
<b>Saldo 31 Maret 2023</b>	<b>1.395.728</b>	<b>(48.125)</b>	<b>200.951</b>	<b>108.186</b>	<b>1.264.882</b>	<b>2.000</b>	<b>(3.218.519)</b>	<b>(294.897)</b>	<b>(6.043)</b>	<b>(300.940)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		360.771	304.319
Pembayaran kas kepada pemasok		(383.257)	(249.175)
Pembayaran kas untuk karyawan		(50.262)	(45.789)
Pembayaran untuk beban operasional		(4.217)	(4.514)
Pembayaran bunga		(3.946)	6.884
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - neto		(5.415)	2.498
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b><u>(86.326)</u></b>	<b><u>14.223</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	11	(981)	(1.072)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b><u>(981)</u></b>	<b><u>(1.072)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan (Pembayaran) dari utang bank jangka pendek		(11.124)	151.477
Penerimaan (Pembayaran) utang bank jangka panjang		(46.334)	(116.752)
Pembayaran utang lembaga keuangan lainnya		-	(6.248)
Pembayaran liabilitas sewa	18	-	(12.000)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b><u>(57.458)</u></b>	<b><u>16.477</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>		<b>(144.765)</b>	<b>29.628</b>
<b>Pengaruh perubahan kurs mata uang asing</b>		<b>124.217</b>	<b>(39.592)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b><u>83.551</u></b>	<b><u>28.008</u></b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>5</b>	<b><u><u>63.003</u></u></b>	<b><u><u>18.044</u></u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Asia Pacific Investama Tbk (dahulu PT Apac Citra Centertex Tbk) (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 105 tanggal 10 Februari 1987 dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diperbaharui dengan Akta No. 561 tanggal 30 April 1987 dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta, Akta No. 320 tanggal 25 Juni 1987 dibuat di hadapan Lieyono, S.H., sebagai notaris pengganti Misahardi Wilamarta S.H. Notaris di Jakarta, Akta Notaris No. 250 tanggal 19 Oktober 1987 oleh Misahardi Wilamarta S.H. Notaris di Jakarta (“Akta Pendirian”). Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-7337.HT.01.01.TH-87 tanggal 17 November 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 2034 tanggal 22 September 1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 26 Juni 2023, oleh Joko Hanggono, S.H., M.M., M.Kn., M. Hum., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0133642 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi industri tekstil dan garmen. Perusahaan melalui entitas anaknya mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1987.

Perusahaan didirikan di Indonesia dengan kantor pusat yang terdaftar berlokasi di Jalan Pajajaran 14 No. 62, Gandasari - Jatiuwung, Tangerang 15137 - Indonesia.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

PT Indah Jaya Investama adalah entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 14 September 1989, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan penawaran umum atas 2.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Juli 1990, Perusahaan mencatatkan saham pendiri (*company listing*) sebanyak 6.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”), (dahulu Bursa Efek Jakarta) (“BEJ”).

Pada tanggal 15 Agustus 1990, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam dan LK No. S-1197/PM/1990 perihal efektifnya pernyataan pendaftaran penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebanyak 8.500.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 23 Agustus 1990.

Pada tanggal 25 Juni 1996, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam dan LK No. S-1034/PM/1996 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran emisi saham dalam rangka penawaran umum terbatas II Perusahaan kepada para pemegang saham sejumlah 408.000.000 saham disertai dengan waran lekat sebanyak 76.500.000 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 26 Juli 1996. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan pelaksanaan sebesar Rp1.000 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 16 Januari 1997 sampai dengan tanggal 14 Juli 2001.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh surat dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-183/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Pernyataan efektif ini diberikan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan (“PUT III”) kepada para pemegang saham sejumlah 6.966.666.241 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 11 Januari 2019. Setiap pemegang empat saham berhak membeli sembilan belas saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham (nilai penuh). Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaannya itu mulai tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan tanggal 8 Januari 2019 dan untuk pembayaran pemesanan saham tambahan dilakukan pada tanggal 11 Januari 2019.

Berdasarkan laporan kepemilikan efek dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora pada tanggal 11 Januari 2019 dalam suratnya nomor OPR/060/AJK/012019 perihal komposisi kepemilikan saham Perusahaan, telah diterbitkan saham Seri C sebanyak 6.280.615.372 saham.

Periode perdagangan PUT III Perusahaan dilaksanakan dari tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan tanggal 8 Januari 2019 dan untuk pembayaran dari pembeli siaga pada tanggal 11 Januari 2019. Jumlah dana yang diterima seluruhnya sebesar Rp628.061 untuk 6.280.615.372 saham seri C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penambahan saham seri C dengan nominal Rp100 per saham (nilai penuh) dilakukan melalui:

- Inbreng saham oleh PT World Harvest Textile (“WHT”) di dalam PT Apac Inti Corpora (“AIC”) kepada Perusahaan sebesar Rp245.000 (nilai penuh) (Catatan 24);
- Konversi utang PT Indah Jaya Investama (“IJI”) menjadi saham sebesar USD2.000.000 (nilai penuh) (Catatan 24);
- Setoran tunai IJI untuk melunasi utang Perusahaan kepada IJI yang merupakan pengalihan utang WHT ke IJI sebesar USD3.063.871 (nilai penuh) (Catatan 24);
- Setoran tunai IJI untuk melunasi utang Perusahaan kepada IJI yang berasal dari pembayaran utang Bank Mandiri sebesar USD18.000.000 (nilai penuh) (Catatan 24);
- Setoran tunai PT Prima Graha Hiburan (“PGH”) untuk melunasi utang Perusahaan kepada PT Prima Graha Hiburan yang merupakan pengalihan utang dari WHT ke PGH sebesar USD1.644.776 (nilai penuh) (Catatan 24).

Pada tanggal 11 Januari 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 7.747.281.949 saham terdiri dari 534.666.577 saham seri A, 932.000.000 saham seri B dan 6.280.615.372 saham seri C telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 24).

Pada tanggal 27 Agustus 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 7.747.281.949 saham terdiri dari 534.666.577 saham seri A, 932.000.000 saham seri B dan 6.280.615.372 saham seri C telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 24).

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024	
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	: Johnny Pesik
Komisaris	: Benny Soetrisno
Komisaris Independen	: Sintong Panjaitan
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	: Ivan Pesik
Direktur	: Kristina Bay Maca

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024	
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	: Sintong Panjaitan
Anggota	: Rakiyo Wibowo
Anggota	: Gatot Hidayat

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Ruang lingkup Presiden Direktur mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, sementara ruang lingkup Direktur Keuangan mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki masing-masing sebanyak 2.525 dan 2.514 orang karyawan (tidak diaudit).

**d. Struktur Entitas Anak**

Entitas Anak	Domisili	Tahun Awal Operasi	Kegiatan Usaha	Persentase		Total Aset Sebelum	
				2024	2023	2023	2022
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>							
PT Apac Inti Corpora (“AIC”)	Jakarta	1995	Penunanan dan pemintalan	96,44%	96,44%	3.857.146	3.862.394

AIC mendapatkan status badan hukum pada tanggal 24 Juli 1995, berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 1995 oleh Popie Savitri Martosuharjo Pharmanto, S.H., notaris di Serang. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-8905.HT.01.01.TH-95 tanggal 24 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 1995, Tambahan No. 7571.

Anggaran Dasar AIC telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 28 Agustus 2020 oleh Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini memuat kedudukan serta alamat Perusahaan; dan juga memuat persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar AIC mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha AIC. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0066527.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 26 September 2020. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0391365 tanggal 26 September 2020.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pada tanggal 24 Januari 2019, Perusahaan menggadaikan saham yang dimiliki oleh Perusahaan dalam AIC sebanyak 8.326.294.136 saham kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 29, tanggal 24 Januari 2019, oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta. Gadai saham ini diberikan untuk menjamin kewajiban utang AIC kepada Bank Mandiri berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi. Dalam hal ini, Perusahaan menggantikan kedudukan WHT yang sebelumnya merupakan pemberi gadai atas Saham yang Dialihkan (Catatan 24).

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. PSAK dan ISAK yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan**

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam periode berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

**b. PSAK dan ISAK yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**c. PSAK dan ISAK yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, yaitu sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan katan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penvailan dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp).

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Grup menerapkan PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- hak suara dan hak suara potensial investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anak disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

**d. Kombinasi Bisnis**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset neto yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

(a) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (“Rp”) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional AIC adalah Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas AIC pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

(b) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan 31 Desember 2023 kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Maret 2023</u>
1 Euro (“EUR”)	17.161	17.140	16.345
1 Dolar Amerika Serikat (“USD”)	15.853	15.416	15.062
1 Franc Swiss (“CHF”)	17.508	18.374	16.422
1 Dolar Singapura (“SGD”)	11.766	11.712	11.342
1 Yen Jepang (“JPY”)	105	110	114
1 Renminbi Cina (“CNY”)	2.193	217	219

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, suatu pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”)
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, investasi saham, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan uang jaminan.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi saham.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya, utang bank, liabilitas sewa, liabilitas diestimasi dan utang subordinasi - pihak berelasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Kelompok liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, utang bank, utang lembaga keuangan lainnya, liabilitas sewa, liabilitas diestimasi dan utang subordinasi - pihak berelasi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

### **Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur ECL tersebut terhadap piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai ECL terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

#### **h. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

#### **i. Kas dan Bank**

Kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

#### **j. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: Biaya pembelian dengan metode rata-rata.

Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

#### **k. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### **l. Aset Tetap**

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Efektif tanggal 31 Desember 2017, manajemen memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya atas aset tetap - tanah yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan nilai tercatat beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.



**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20 - 30
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**m. Investasi pada Saham**

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara.

**n. Sewa**

Grup sebagai Penyewa

Pada insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2. Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Grup mendepresiasi hak guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Grup mendepresiasi aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Grup dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Grup akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

#### Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### **o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Standar ini tidak diterapkan untuk aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan *goodwill*, investasi pada perusahaan anak, perusahaan asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

#### **p. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto pada laba rugi setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

#### **q. Laba (Rugi) per Saham**

Jumlah laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilusian menjadi saham biasa.

**r. Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan kerja ini tidak didanai.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan kerja neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

**3. Penetapan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik “Metode Keluaran” atau “Metode Masukan”.

#### **Biaya Mendapatkan Kontrak**

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

#### **Biaya Pemenuhan Kontrak**

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

#### **t. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

#### **u. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

##### Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing perusahaan di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

##### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

##### **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### **Menentukan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

##### **Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3g atas laporan keuangan konsolidasian.

##### **Menentukan Penilaian Model Bisnis**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

##### **Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan**

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("*12mECL*") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

### **Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian**

Ketika mengukur ECL, Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

### **Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

### **Mengevaluasi Perjanjian Sewa**

#### Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

#### Grup sebagai penyewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

### **Penurunan Nilai Persediaan**

Grup telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan perputarannya lambat berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu dimana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

### **Masa Manfaat Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Liabilitas Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Grup diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tanggungan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 19b atas laporan keuangan konsolidasian.

**5. KAS DAN BANK**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Kas</b>		
Dolar Amerika Serikat	79	77
Rupiah	24	26
Sub-total	<u>103</u>	<u>103</u>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.954	65.393
PT Bank Artha Graha International Tbk	10.523	9.246
PT Bank Central Asia Tbk	3.380	7.630
PT Bank UOB Indonesia	-	4
PT Bank Permata Tbk	2	2
Sub-total	<u>59.859</u>	<u>82.275</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Artha Graha International Tbk	1.871	122
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	617	502
PT Bank Central Asia Tbk	235	240
Sub-total	<u>2.723</u>	<u>864</u>
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	318	309
<b>Total</b>	<u><b>63.003</b></u>	<u><b>83.551</b></u>

Seluruh saldo Bank Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 ditempatkan di rekening Bank pihak ketiga.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA – NETO**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Robby Rajasa Jaya	12.436	14.701
PT Bina Karya Trimakmur	4.988	6.713
PT Visionland Indonesia	3.685	3.584
PT Hendratex Indah Lestari	3.225	2.033
PT Intan Dua	3.042	7.325
PT FNP Multi Garmino	2.560	2.337
PT Apparel Indo Raya	2.093	4.382
CV Sinar Jaya Lestari	967	428
PT Intan Dua Putra Mandiri	2	2
PT Ria Indah Mandiri Abadi	-	3.445
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	36.556	45.089
<b>Sub-total</b>	<b>69.554</b>	<b>90.039</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(15.071)	(14.656)
<b>Neto</b>	<b>54.483</b>	<b>75.383</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	36.607	52.296
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	4.182	6.472
31 - 60 hari	1.959	1.777
61 - 90 hari	1.766	266
91 - 120 hari	117	4
> 120 hari	9.852	14.568
Telah jatuh tempo dan penurunan nilai	15.071	14.656
Sub-total	69.554	90.039
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(15.071)	(14.656)
<b>Neto</b>	<b>54.483</b>	<b>75.383</b>

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Rupiah	50.005	85.549
Dolar Amerika Serikat	19.549	4.490
<b>Sub-total</b>	<b>69.554</b>	<b>90.039</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(15.071)	(14.656)
<b>Neto</b>	<b>54.483</b>	<b>75.383</b>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal tahun	14.656	9.910
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 31)	-	4.746
Selisih kurs	415	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>15.071</b>	<b>14.656</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.



**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Sarana Bhakti Angkasa	319	319
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	<u>537</u>	<u>276</u>
<b>Neto</b>	<u><u>856</u></u>	<u><u>595</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset keuangan lancar lainnya.

**8. PERSEDIAAN - NETO**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Barang jadi (Catatan 29)	306.070	341.962
Barang dalam proses (Catatan 29)	109.780	109.153
Bahan baku dan bahan pembantu	74.268	93.809
Suku cadang	20.446	19.803
Lain-lain	<u>17.780</u>	<u>2.151</u>
Sub-total	528.344	566.878
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(33.087)</u>	<u>(32.175)</u>
<b>Neto</b>	<u><u>495.257</u></u>	<u><u>534.703</u></u>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal tahun	32.175	25.572
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 32)	-	6.603
Selisih kurs	<u>912</u>	<u>-</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u><u>33.087</u></u>	<u><u>32.175</u></u>

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, terhadap segala risiko kebakaran, kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp792.650 dan Rp770.800 masing-masing pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersih dari persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Cargill Cotton Ltd	15.724	-
Toyo Cotton Co.	8.108	9.058
Mei Sheng Textiles Vietna, Co. Ltd.	2.360	2.360
Olam Global Agri Pte. Ltd.	1.187	-
South Pacific Viscose, Pt	1.080	-
Mpi Polyester Industries Sdn. Bhd.	775	775
Bruckner After Sales Gmbh & Co.Kg	518	-
Adm International Sarl	-	15.325
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500)	<u>4.071</u>	<u>3.289</u>
<b>Total</b>	<u><u>33.823</u></u>	<u><u>30.807</u></u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian bahan baku, mesin produksi dan lain-lain kepada pihak ketiga.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. INVESTASI SAHAM**

	Tempat Usaha / Domicile	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Nilai / Amount	
		31 Maret 2024	31 Desember 2023	31 Maret 2024	31 Desember 2023
		PT Indotex Bangun Bersama ("IBB")	Jakarta	10.00	10.00

Investasi saham pada IBB diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Karena tidak terdapat basis yang dapat diandalkan dalam menentukan nilai wajar, maka investasi ini dinyatakan pada biaya perolehan.

Perubahan investasi saham dengan metode biaya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Biaya akuisisi	180	180
Penyesuaian translasi	820	820
<b>Total</b>	<b>1.000</b>	<b>1.000</b>

**11. ASET TETAP**

	Saldo Awal 01 Januari 2024	Penyesuaian Translasi	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Maret 2024
<b>Biaya Perolehan</b>						
<b>Pemilikan Langsung:</b>						
Tanah	2.182.294	61.862	-	-	-	2.244.156
Bangunan dan prasarana	657.549	18.640	-	-	-	676.189
Mesin dan peralatan	2.413.135	68.451	-	-	-	2.481.586
Peralatan kantor	66.899	1.903	-	-	-	68.802
Kendaraan	12.036	341	-	-	-	12.377
Sub-total	5.331.913	151.197	-	-	-	5.483.110
<b>Aset hak guna</b>						
Mesin dan peralatan	384.672	10.903	-	-	-	395.575
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>5.716.585</b>	<b>162.100</b>	-	-	-	<b>5.878.685</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<b>Pemilikan Langsung:</b>						
Bangunan dan prasarana	486.490	13.836	3.510	-	-	503.836
Mesin dan peralatan	2.021.068	49.659	7.280	-	-	2.078.007
Peralatan kantor	66.158	1.876	139	-	-	68.173
Kendaraan	11.236	45	320	-	-	11.601
Sub-total	2.584.952	65.416	11.249	-	-	2.661.617
<b>Aset hak guna</b>						
Mesin dan peralatan	156.265	11.316	5.483	-	-	173.064
Total	2.741.217	76.732	16.732	-	-	2.834.681
Penurunan nilai	98.387	2.786	-	-	-	101.173
<b>Total Akumulasi Penyusutan dan Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>2.839.604</b>	<b>79.518</b>	<b>16.732</b>	-	-	<b>2.935.854</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>2.876.981</b>					<b>2.942.831</b>

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Saldo Awal 01 Januari 2023	Penyesuaian Translasi	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2023
<b>Biaya Perolehan</b>						
<b>Pemilikan Langsung:</b>						
Tanah	2.226.886	(46.573)	1.981	-	-	2.182.294
Bangunan dan prasarana	642.926	(12.423)	1.530	-	25.516	657.549
Mesin dan peralatan	2.492.429	(48.506)	126	(35.421)	4.507	2.413.135
Peralatan kantor	68.137	(2.125)	887	-	-	66.899
Kendaraan	12.031	646	-	(641)	-	12.036
Aset dalam penyelesaian:						
Bangunan	26.037	(521)	-	-	(25.516)	-
Mesin dan peralatan	3.536	(71)	-	-	(3.465)	-
Lain-lain	1.063	(21)	-	-	(1.042)	-
Sub-total	5.473.045	(109.594)	4.524	(36.062)	-	5.331.913
<b>Aset hak guna</b>						
Mesin dan peralatan	392.532	(7.860)	-	-	-	384.672
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>5.865.577</b>	<b>(117.454)</b>	<b>4.524</b>	<b>(36.062)</b>	<b>0</b>	<b>5.716.585</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<b>Pemilikan Langsung:</b>						
Bangunan dan prasarana	468.408	(9.380)	27.462	-	-	486.490
Mesin dan peralatan	2.081.918	(41.689)	5.221	(7.506)	(16.876)	2.021.068
Peralatan kantor	66.289	(1.327)	1.196	-	-	66.158
Kendaraan	11.384	(228)	351	(271)	-	11.236
Sub-total	2.627.999	(52.624)	34.230	(7.777)	(16.876)	2.584.952
<b>Aset hak guna</b>						
Mesin dan peralatan	93.171	(1.866)	48.084	-	16.876	156.265
Total	2.721.170	(54.490)	82.314	(7.777)	-	2.741.217
Penurunan nilai	100.397	(2.010)	-	-	-	98.387
<b>Total Akumulasi Penyusutan dan Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>2.821.567</b>	<b>(56.500)</b>	<b>82.314</b>	<b>(7.777)</b>	<b>-</b>	<b>2.839.604</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>3.044.010</b>					<b>2.876.981</b>

Keuntungan penjualan mesin adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Harga jual	-	28.502
Nilai tercatat neto	-	(28.285)
<b>Keuntungan penjualan aset (Catatan 32)</b>	<b>-</b>	<b>217</b>

Beban penyusutan pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	16.653	20.867
Beban penjualan (Catatan 30)	11	27
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	68	85
<b>Total</b>	<b>16.732</b>	<b>20.979</b>

AIC memiliki beberapa bidang tanah seluas ±1.030.912 m<sup>2</sup> yang terletak di Bawen, Semarang dengan hak kepemilikan atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 dan 2050. AIC juga memiliki beberapa bidang tanah seluas ±33.742 m<sup>2</sup> dengan status Hak Milik atas nama pihak ketiga, yang mana seluruhnya masih dalam proses balik nama ke AIC. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai, serta seluruh tanah tersebut digunakan untuk aktivitas operasional AIC.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tanah, bangunan, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Artha Graha International Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16 dan 17).

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap segala risiko kebakaran, kehilangan dan kerusakan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar USD250.200.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 3.966.421 dan Rp3.857.803 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020, tanah AIC dicatat berdasarkan nilai revaluasi dengan tanggal pisah batas 31 Desember 2020 telah direviu oleh manajemen dan didukung dengan penilai independen yang terdaftar di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dalam laporannya tertanggal 25 Mei 2021. Metode penilaian yang digunakan adalah dengan pendekatan pasar dan kerugian atas revaluasi sebesar Rp170.473 telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Surplus Revaluasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp2.324.651, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

**12. UTANG USAHA**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 35)</b>	<b>1.653</b>	<b>1.607</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Laju Samudra Perkasa	27.831	34.390
PT Robby Rajasa Jaya	10.614	10.656
PT Polysindo Eka Perkasa	7.304	7.323
Olam Global Agri Pte. Ltd.	-	87.568
Cargill Cotton Ltd.	-	13.614
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	38.183	49.337
Sub-total	<u>83.932</u>	<u>202.888</u>
<b>Total</b>	<b><u>85.585</u></b>	<b><u>204.495</u></b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Rupiah	68.032	80.639
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	16.714	122.901
Euro	737	652
Franc Swiss	88	279
Yen Jepang	4	13
Dolar Singapura	10	11
<b>Total</b>	<b><u>85.585</u></b>	<b><u>204.495</u></b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 180 hari.

**13. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak ketiga		
BPJS Ketenagakerjaan	696	800
Lain-lain	334	520
<b>Total</b>	<b><u>1.030</u></b>	<b><u>1.320</u></b>

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. BEBAN AKRUAL**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Bunga	94.294	84.554
Gaji, upah dan tunjangan	15.056	32.403
Listrik	5.232	4.500
Pengangkutan	3.138	3.954
Jasa profesional	128	243
Lain-lain	17.014	17.099
<b>Total</b>	<b><u>134.862</u></b>	<b><u>142.753</u></b>

Rincian beban akrual berdasarkan mata uang:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Rupiah	66.284	70.162
Dolar Amerika Serikat	68.578	72.591
<b>Total</b>	<b><u>134.862</u></b>	<b><u>142.753</u></b>

**15. UANG MUKA PENJUALAN**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Indah Jaya Textile Industry	812.520	836.300
PT Spinnmill Indah Industry	727.225	692.224
Sub-total	<u>1.539.745</u>	<u>1.528.524</u>
Pihak ketiga		
PT Industri Sandang Nusantara	665	665
PT Whtex Hendra Lestari	613	-
Rita Suryani	-	37
Lain-lain ( masing masing dibawah Rp 450 )	4.050	4.024
Sub-total	<u>5.328</u>	<u>4.726</u>
<b>Total</b>	<b><u>1.545.073</u></b>	<b><u>1.533.250</u></b>

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Rincian utang bank berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Non-Cash Loan</u>		
Dolar Amerika Serikat	211.172	158.967
Rupiah	15.888	-
<b>Total</b>	<b><u>227.060</u></b>	<b><u>158.967</u></b>

**PT Apac Inti Corpora (“AIC” entitas anak)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)**

AIC memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* untuk penerbitan L/C Impor/SKBDN sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) dari penurunan pokok fasilitas *Tranche 2* yang merupakan *initial payment* tahap II. Fasilitas ini berjangka waktu 180 hari terhitung sejak tanggal B/L atau tanggal pengiriman barang. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan Surat No. SAM.SA2/LM3.18/SPPK/2023 tanggal 26 Juni 2023 perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit atas nama AIC, Bank Mandiri menyetujui permohonan AIC atas perpanjangan fasilitas *Trust Receipt*, LC Impor/SKBDN, *Bill Purchasing Line* dan *Treasury Line* yaitu jangka waktu 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2024, serta beberapa perubahan ketentuan dan syarat-syarat yang dituangkan dalam Adendum VII (Tujuh) tanggal 17 Mei 2023 atas Akta Perubahan dan Pembaruan Perjanjian Fasilitas *Bill Purchasing Line*, Akta No. 33, tanggal 20 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta.

Saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 227.060 dan Rp158.967.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah bunga yang dibayarkan oleh AIC adalah masing-masing sebesar Rp2.017 dan Rp12.372.

**17. UTANG BANK**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Utang bank</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<i>LTL Tranche 1</i>	306.359	302.154
<i>LTL Tranche 2</i>	1.003.657	978.751
PT Bank Artha Graha International Tbk		
Pinjaman Tetap - 1 (FL 1)	117.518	117.482
Pinjaman Tetap - 2 (FL 2)	54.939	56.459
Sub-total	<u>1.482.473</u>	<u>1.454.846</u>
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
<b>Utang bank</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<i>LTL Tranche 1</i>	15.060	32.374
<i>LTL Tranche 2</i>	12.321	11.045
PT Bank Artha Graha International Tbk		
Pinjaman Tetap - 1 (FL 1)	18.539	14.395
Pinjaman Tetap - 2 (FL 2)	11.086	6.827
<b>Bagian jangka pendek</b>	<u>57.006</u>	<u>64.641</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>1.425.467</u>	<u>1.390.205</u>

**PT Apac Inti Corpora (“AIC”, Entitas Anak)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

Berdasarkan surat Bank Mandiri No. CMB.EBO/TFW.SPPK/004/2024 tanggal 19 Februari 2024, Bank Mandiri menyetujui permohonan Perseroan untuk melakukan penjadwalan ulang pelunasan Fasilitas Kredit Investasi (“KI”) Tahap 1 dengan jangka waktu pembayaran sebagai berikut:

*Tranche 1*

<b>Tahun/ Year</b>	<u>Sebelumnya</u>	<u>Sesudahnya</u>
2024	32.374	9.250
2025	107.912	30.832
2026	161.868	46.248
2027	-	92.496
2028	-	123.328
<b>Total</b>	<u>302.154</u>	<u>302.154</u>

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Tranche 2*

Tahun/ Year	Sebelumnya	Sesudahnya
2024	11.045	11.045
2025	14.792	14.792
2026	29.584	29.584
2027	51.674	51.674
2028	51.674	51.674
2029	235.953	155.022
2030	269.575	177.112
2031	314.454	206.598
2032	-	213.501
2033	-	67.749
<b>Total</b>	<b>978.751</b>	<b>978.751</b>

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, akta notaris untuk perubahan tersebut masih dalam proses.

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. SAM.SA1/SPPK/LW03.15/2017 tanggal 12 Mei 2017, Bank Mandiri menyetujui restrukturisasi fasilitas Kredit Investasi (“KI”), Working Capital KMK Aflopend, KMK *Post fin* 1, KMK *Post fin* 2, Kredit Jangka Panjang Opsi Saham (“KJPOS”), dengan total sebesar ekuivalen USD114.903.058 (nilai penuh) menjadi sebagai berikut:

1. *Tranche 1*

Merupakan konversi sebagian fasilitas KI sebesar USD21.886.365 (nilai penuh) menjadi USD20.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga 5% per tahun, jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Desember 2026.

2. *Tranche 2*

Pinjaman sebagai berikut

- a. Sebagian fasilitas KI sebesar USD1.886.365 (nilai penuh);
- b. KMK *Aflopend* sebesar USD35.350.000 (nilai penuh);
- c. KMK *Post fin* 1 sebesar USD34.430.014 (nilai penuh);
- d. KMK *Post fin* 2 sebesar USD9.908.203 (nilai penuh); dan
- e. KJPOS sebesar Rp176.868 ekuivalen USDS13.328.476 (nilai penuh).

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. SAM.SA1/ SPPK/LW03.13/2018 tanggal 29 Juni 2018, Bank Mandiri menyetujui perubahan Surat Bank Mandiri No. SAM.SA1/SPPK/LW03.15/2017 tanggal 12 Mei 2017, tentang *Initial Payment* Tahap II sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) yang paling lambat dibayar tanggal 30 Juni 2018 diubah menjadi USD2.000.000 (nilai penuh) paling lambat dibayar tanggal 30 Juni 2018 dan USD18.000.000 (nilai penuh) dibayar secara parsial atau sekaligus paling lambat 1 Oktober 2018.

Tingkat suku bunga di tahun 2017 - 2019 sebesar 1,5% per tahun, tahun 2020 - 2026 sebesar 2% per tahun, dan tahun 2027 - 2031 sebesar 5% per tahun, jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Desember 2031.

Seluruh fasilitas kredit Bank Mandiri dijamin dengan tanah seluas 781.437 m<sup>2</sup> beserta bangunan dan mesin di atasnya (Catatan 11).

Pada tanggal 26 Juni 2019, AIC mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sehubungan dengan pengesahan dan ratifikasi tindakan Dewan Direksi AIC atas pemberian jaminan gadai saham AIC sebanyak 8.326.294.136 saham.

Atas pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, AIC tidak diperbolehkan untuk:

- a. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, termasuk meningkatkan *outstanding* pinjaman yang sudah ada kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim serta utang tersubordinasi dari para pemegang saham AIC;
- b. Memberikan pinjaman baru kepada pihak lain kecuali pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- c. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut serta membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- d. Mengadakan kerjasama operasional dengan pihak ketiga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya kewajiban keuangan dan/atau meningkatkan biaya operasi AIC kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari AIC dan kerjasama operasional secara wajar;
- e. Mengadakan transaksi dengan pihak lain termasuk perusahaan afiliasinya diluar praktek dan kebiasaan dagang yang wajar, melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- f. Mengadakan ekspansi usaha atau investasi baru diluar bisnis utama AIC.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tentang Adendum IV (Keempat) Perubahan Akta Penegasan Akta Pembaharuan Perjanjian Restrukturisasi Kredit No. KP-CRO/006/PK-KI/2008 dan Akta Notaris No. 17 tentang Adendum IV (Keempat) Perubahan dan Pembaharuan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/262/KMK/11 yang keduanya bertanggal 10 Desember 2021 oleh Muhammad Hanafi, S.H. notaris di Jakarta, menyatakan bahwa perubahan angsuran pokok dan tingkat suku bunga menjadi sebagai berikut:

- a. *Tranche 1*, Kredit Investasi *Aflop* sebesar USD 20.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga:
- 3,56% untuk periode tanggal 23 April 2021 sampai dengan 23 Desember 2022.
  - 4% untuk periode 23 Januari 2023 sampai dengan 23 Desember 2024.
  - 4,5% untuk periode 23 Januari 2025 sampai dengan 23 Desember 2026.

Dan angsuran pokok fasilitas pinjaman ini menjadi (dalam nilai penuh):

- Tahun 2023 sebesar USD400.000.
- Tahun 2024 sebesar USD2.100.000.
- Tahun 2025 sebesar USD7.000.000.
- Tahun 2026 sebesar USD10.500.000.

- b. *Tranche 2*, Kredit Modal Kerja *Aflop* sebesar USD 63.969.092,45 (nilai penuh) dengan tingkat bunga:

- 2% untuk periode tanggal 23 April 2021 sampai dengan 23 Desember 2026.
- 4,5% untuk periode 23 Januari 2027 sampai dengan 23 Desember 2031.

Dan angsuran pokok fasilitas pinjaman ini menjadi (dalam nilai penuh):

- Tahun 2023 sebesar USD479.768,19.
- Tahun 2024 sebesar USD716.453,84.
- Tahun 2025 sebesar USD959.536,39.
- Tahun 2026 sebesar USD1.919.072,77.
- Tahun 2027 sebesar USD3.351.980,44.
- Tahun 2028 sebesar USD3.351.980,44.
- Tahun 2029 sebesar USD15.305.720,70.
- Tahun 2030 sebesar USD17.486.688,54.
- Tahun 2031 sebesar USD20.397.891,14.

Atas pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, AIC tidak diperbolehkan antara lain:

- Melakukan *corporate action* termasuk tapi tidak terbatas pada perubahan pemegang saham, perubahan anggaran dasar dan perubahan pengurus serta rencana perubahan saham pengendali perseroan.
- Membagikan dividen.
- Melakukan investasi dalam rangka pengembangan dan/atau ekspansi usaha diluar *core business*.
- Meminjamkan dan atau mengalihkan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit dari kreditur lain.
- Menjual agunan.

Selain itu atas fasilitas pinjaman tersebut, AIC diharuskan antara lain:

- Memenuhi *financial covenant* sebagai berikut:
  - EBITDA positif.
  - *Current ratio* minimum 100%.
  - *Leverage* maksimum 350%.
  - *DSCR* minimum 125%.
- Seluruh agunan diasuransikan dengan klausul RSMD (*Riot, Strike, Malicious, Damage*) dengan syarat *banker's clause* Bank Mandiri.
- Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit.
- Melaporkan pengembangan dan/atau ekspansi usaha *core business*.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AIC tidak memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank, terutama tidak terpenuhinya ketentuan untuk rasio tertentu.

Saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD83.089.324 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.317.215 dan Rp1.280.905.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp7.110 dan Rp13.421.

**PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG)**

Pada tanggal 4 Oktober 2019, BAG dan AIC menandatangani beberapa perjanjian dengan mengacu pada Surat BAG No. SK/0012/DKK2/IX/2019 tanggal 20 September 2019 perihal Penawaran Perpanjangan *Plafond* Fasilitas Kredit. Dalam hal ini, BAG menyetujui permohonan AIC atas perpanjangan dan perubahan fasilitas kredit dengan ketentuan dan syarat antara lain sebagai berikut:



**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. Perubahan fasilitas *Revolving Loan 2* Menurun *Sublimit Sight/Usance/Upas Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (RL 2 Menurun *Sublimit Sight/Usance/Upas LC* dan SKBDN) menjadi fasilitas *Fixed Loan 1* sebesar USD9.199.250 (*nilai penuh*), dengan jangka waktu sampai dengan 7 (tujuh) tahun termasuk *Grace Period* sampai dengan Juni 2021 yang tertuang dalam Akta Perubahan Perjanjian Kredit (FL 1) No. 1, tanggal 4 Oktober 2019, dibuat di hadapan Aubertus Nugroho Satria, S.H., sebagai pengganti Nyonya Herlina Tobing Manullang, S.H., Notaris/PPAT di Jakarta berkedudukan di Jakarta Selatan (Catatan 16);
2. Perubahan fasilitas *Revolving Loan 3* *Sublimit Sight/Usance/Upas Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri menjadi fasilitas *Fixed Loan 2* sebesar Rp68.000 dengan jangka waktu sampai dengan 7 (tujuh) tahun termasuk *Grace Period* sampai dengan Juni 2021 yang tertuang dalam Akta Perubahan Perjanjian Kredit (FL 2) No. 2, tanggal 4 Oktober 2019, dibuat di hadapan Aubertus Nugroho Satria, S.H., sebagai pengganti Nyonya Herlina Tobing Manullang, S.H., Notaris/PPAT di Jakarta berkedudukan di Jakarta Selatan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AIC telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank. Saldo utang bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp172.458 dan Rp173.941.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp4.772 dan Rp20.317.

## 18. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk mesin yang digunakan dalam operasinya. Kewajiban Grup atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak *lessor* atas aset yang disewakan. Secara umum, Grup tidak dibatasi dari penugasan dan *subleasing* aset sewaan dan tidak mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal tahun	370.331	382.946
Penambahan bunga	-	34.272
Pembayaran	-	(47.578)
Selisih kurs	(833)	691
Saldo akhir tahun	<u>369.498</u>	<u>370.331</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(72.000)</u>	<u>(72.000)</u>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>297.498</u></b>	<b><u>298.331</u></b>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<u>31 Maret 2024</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>31 Maret 2023</u> <u>(3 bulan)</u>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	12.208	13.083
Beban bunga	-	9.213
<b>Total</b>	<b><u>12.208</u></b>	<b><u>22.296</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki arus kas keluar total masing-masing sebesar nihil dan Rp47.578.

## 19. PERPAJAKAN

### a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	647	647
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.335	-
Pajak Penghasilan Pasal 22	166	-
<b>Total</b>	<b><u>2.148</u></b>	<b><u>647</u></b>

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**b. Utang Pajak**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	8	14
Pasal 23	-	1
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	76	201
Pasal 22	23	31
Pasal 23	25	37
Pasal 4 (2)	2	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	3.058
<b>Total</b>	<b><u>134</u></b>	<b><u>3.342</u></b>

**c. Beban Pajak**

Beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	(60.935)
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(60.935)</u></b>

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31-Des-23</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan laporan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	(291.136)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	289.030
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(2.106)
Beda temporer	-
Beda tetap	-
<b>Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan</b>	<b><u>(2.106)</u></b>
<b>Akumulasi rugi fiskal:</b>	
2021	(1.982)
2020	(3.731)
2019	(23.965)
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(31.784)
Akumulasi rugi fiskal Entitas Anak	(427.506)
<b>Akumulasi rugi fiskal Grup</b>	<b><u>(459.290)</u></b>

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas rugi sebelum pajak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023</b>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan laporan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	(291.136)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	289.030
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(2.106)
Beda temporer	-
Beda tetap	-
<b>Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan</b>	<b>(2.106)</b>
<b>Akumulasi rugi fiskal:</b>	
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	463
Dampak penyesuaian pajak tangguhan	-
Rugi fiskal yang tidak digunakan	(463)
Beban pajak penghasilan – Perusahaan	-
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(60.935)
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b>(60.935)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, AIC, entitas anak, mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar Rp18.119 dan Perusahaan tidak mengakui beban pajak kini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**e. Aset Pajak Tangguhan**

	<b>31 Maret 2024</b>					
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)</b>	<b>Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Penyesuaian</b>	<b>Selisih kurs</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>AIC</b>						
Imbalan kerja	11.567	-	-	-	(1.608)	9.959
Rugi fiskal	192.839	-	-	-	(96.124)	96.715
Penurunan nilai piutang	2.181	-	-	-	1.135	3.316
Penurunan nilai persediaan	5.626	-	-	-	1.654	7.280
Penyusutan aset tetap	(23.665)	-	-	-	31.547	7.882
<b>Total</b>	<b>188.548</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(63.396)</b>	<b>125.152</b>
	<b>31 Desember 2023</b>					
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)</b>	<b>Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Penyesuaian</b>	<b>Selisih kurs</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>AIC</b>						
Imbalan kerja	11.567	405	(1.477)	(562)	(249)	9.684
Rugi fiskal	192.839	18.119	-	(112.056)	(4.853)	94.049
Penurunan nilai piutang	2.181	1.076	-	-	(32)	3.225
Penurunan nilai persediaan	5.626	2.986	-	(1.437)	(96)	7.079
Penyusutan aset tetap	(23.665)	7.583	-	22.951	796	7.665
<b>Total</b>	<b>188.548</b>	<b>30.169</b>	<b>(1.477)</b>	<b>(91.104)</b>	<b>(4.434)</b>	<b>121.702</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**e. Surat Ketetapan Pajak**

**Apac Inti Corpora (AIC)**

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (“STP”) dan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tahun pajak	Objek pajak	Nomor	Tanggal	Pajak kurang bayar Rp ‘000
2018	Pajak Penghasilan Pasal 21	00011/201/18/415/23	07 Agustus 2023	208,68
2018	Pajak Penghasilan Pasal 23	00026/203/18/415/23	07 Agustus 2023	716,471
2018	Pajak Penghasilan Pasal 26	00002/204/18/415/23	07 Agustus 2023	39,491
2018	Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2	00012/240/18/415/23	07 Agustus 2023	52,036
2018	Pajak Pertambahan Nilai	00049/207/18/415/23	07 Agustus 2023	134,081
2018	Pajak Pertambahan Nilai - Luar Daerah Pabean	00002/277/18/415/23	07 Agustus 2023	31,033
2019	Pajak Penghasilan Pasal 21	00005/201/19/415/23	07 Agustus 2023	307,909
2019	Pajak Penghasilan Pasal 23	00006/203/19/415/23	07 Agustus 2023	653,867
2019	Pajak Penghasilan Pasal 26	00001/204/19/415/23	07 Agustus 2023	26,918
2019	Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2	00003/240/19/314/23	07 Agustus 2023	137,306
2019	Pajak Pertambahan Nilai	00025/207/19/415/23	07 Agustus 2023	7,889
2019	Pajak Pertambahan Nilai – Luar Daerah Pabean	00003/277/19/415/23	07 Agustus 2023	97,523
2020	Pajak Penghasilan Pasal 21	00016/201/20/415/23	12 September 2023	355,859
2020	Pajak Penghasilan Pasal 23	00022/203/20/415/23	12 September 2023	460,448
2020	Pajak Penghasilan Pasal 26	00005/204/20/415/23	12 September 2023	44,308
2020	Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2	00019/240/20/415/23	12 September 2023	52,327
2020	Pajak Pertambahan Nilai	00067/207/20/415/23	12 September 2023	84,521
2020	Pajak Pertambahan Nilai	00553/107/20/415/23	12 September 2023	5,942
2020	Pajak Pertambahan Nilai – Luar Daerah Pabean	00001/277/20/415/23	12 September 2023	101,152
2021	Pajak Penghasilan Pasal 21	00366/101/21/505/23	11 Oktober 2023	384
2022	Pajak Penghasilan Pasal 21	00480/101/22/505/23	11 Oktober 2023	242
2022	Pajak Penghasilan Pasal 21	00481/101/22/505/23	11 Oktober 2023	110
2021	Pajak Penghasilan Pasal 21	00390/101/21/505/23	8 November 2023	2,015
2021	Pajak Penghasilan Pasal 21	00386/101/21/505/23	8 November 2023	1,404
2021	Pajak Penghasilan Pasal 21	00381/101/21/505/23	8 November 2023	1,689
2021	Pajak Penghasilan Pasal 21	00384/101/21/505/23	8 November 2023	1,669
2021	Pajak Penghasilan Pasal 21	00388/101/21/505/23	11 November 2023	829
2021	Pajak Penghasilan Pasal 21	00389/101/21/505/23	11 November 2023	48
2021	Pajak Penghasilan Pasal 21	00387/101/21/505/23	11 November 2023	48
2021	Pajak Penghasilan Pasal 21	00383/101/21/505/23	11 November 2023	48
2021	Penghasilan Pasal 21	00391/101/21/505/23	11 November 2023	22
2021	Pajak Penghasilan Pasal 21	00382/101/21/505/23	11 November 2023	46
2021	Pajak Penghasilan Pasal 21	00385/101/21/505/23	11 November 2023	45

Pada tanggal 31 Agustus 2023 dan 5 September 2023, Perusahaan telah membayar pajak kurang bayar yang berasal dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak tanggal 7 Agustus 2023 atas penghasilan Pasal 4(2), Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 untuk Masa Pajak Agustus - Desember 2018 sebesar USD65.950 atau setara dengan Rp 1.016.678.605 (nilai penuh). Perusahaan juga membayar pajak kurang bayar yang berasal dari surat tagihan pajak tanggal 7 Agustus 2023 atas Pajak pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai Luar Daerah pabean masa Desember 2018 masing-masing sebesar USD8.698 dan USD2.013 atau setara dengan Rp 134.081.363 (nilai penuh) dan Rp 31.033.485 (nilai penuh). Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pajak pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Agustus 2023 dan 5 September 2023, Perusahaan telah membayar pajak kurang bayar yang berasal dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tanggal 7 Agustus 2023 atas pajak penghasilan Pasal 4(2), Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 untuk Masa Pajak Januari - Desember 2019 sebesar USD73.041 atau setara dengan Rp 1.125.999.826 (nilai penuh). Perusahaan juga membayar pajak kurang bayar yang berasal dari surat tagihan pajak tanggal 7 Agustus 2023 atas Pajak pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai Luar Daerah pabean masa Desember 2019 masing-masing sebesar USD512 dan USD6.326 atau setara dengan Rp 7.888.743 (nilai penuh) dan Rp 97.523.076 (nilai penuh). Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pajak pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan telah membayar pajak kurang bayar yang berasal dari SKPKB tanggal 26 Juli 2023 dan 12 September 2023 atas pajak penghasilan Pasal 4(2), Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 untuk Masa Pajak Januari - Desember 2020 sebesar USD59.226 atau setara dengan Rp 912.940.890 (nilai penuh). Perusahaan juga membayar pajak kurang bayar yang berasal dari surat tagihan pajak tanggal 12 September 2023 atas Pajak pertambahan Nilai dan Pajak

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pertambahan Nilai Luar Daerah pabean masa Desember 2020 masing-masing sebesar USD5.868 dan USD6.561 atau setara dengan Rp 90.462.820 (nilai penuh) dan Rp 101.151.572 (nilai penuh). Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pajak pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 22 Agustus 2023, 7 November 2023 dan 11 Desember 2023, Perusahaan telah membayar pajak kurang bayar yang berasal dari surat tagihan pajak tanggal 26 Juli 2023, 11 Oktober 2023, dan 16 November 2023 atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk Masa Pajak Maret 2020, Januari - Desember 2021, April dan Desember 2022 sebesar USD558 atau setara dengan Rp 8.599.763 (nilai penuh). Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pajak pada laporan laba rugi.

**f. Perubahan Peraturan Pajak**

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

**20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 35)</b>		
Nation Soul Limited	677	677
PT Apac Century Corporation	320	320
PT Inti Sukses Garmindo	216	216
PT Apac Pavindo Lestari	69	69
Sub-total	<u>1.282</u>	<u>1.282</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Lippo Pacific Finance	14.342	14.342
Savore	40	40
Sub-total	<u>14.382</u>	<u>14.382</u>
<b>Total</b>	<u><b>15.664</b></u>	<u><b>15.664</b></u>

Seluruh liabilitas keuangan jangka panjang lainnya adalah dalam mata uang rupiah.

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Imbalan kerja jangka Panjang

AIC membukukan imbalan kerja jangka panjang untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2023. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 1.263 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan dalam laporannya tertanggal 10 Januari 2023 dan 12 Januari 2022 sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Tingkat diskonto per tahun	6,63%	6,63%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00%	5,00%
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat pengunduran diri	5%	5%
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	44.021	52.573
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	811	7.002
Pembayaran tahun berjalan	-	(8.842)
Pengukuran kembali:	-	-
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(6.712)
<b>Total</b>	<b><u>44.832</u></b>	<b><u>44.021</u></b>

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Biaya jasa kini	811	3.243
Biaya bunga	-	3.759
<b>Total Beban Imbalan Kerja Karyawan</b>	<b><u>811</u></b>	<b><u>7.002</u></b>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko kenaikan gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	
	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Dampak pada Liabilitas</u>
<b>Tingkat diskonto</b>		
Naik	1%	(41.109)
Turun	-1%	47.233
<b>Tingkat gaji</b>		
Naik	1%	(47.853)
Turun	-1%	40.479

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 10,14 tahun.:

**22. LIABILITAS DIESTIMASI**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Bunga yang ditangguhkan	195.758	190.362
Utang bunga	2.039	3.263
<b>Total</b>	<b><u>197.797</u></b>	<b><u>193.625</u></b>

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan Surat No. SAM.SA1/SPPK /LWO3.105/ 2016 tanggal 28 Oktober 2016, pihak Bank Mandiri menyetujui menjadwalkan kembali kewajiban tunggakan bunga yang ditangguhkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perusahaan harus menambah modalnya sebesar USD 4 juta (nilai penuh) dan diperpanjang sampai dengan 23 Januari 2017;
- Menyetujui keringanan Tunggakan Bunga Dijadwal Kembali (“TBYD”) yang belum efektif sampai dengan akhir 2013 dan TBYD dapat diimplementasikan sebesar Rp43.205 (setara dengan USD3.783.572 (nilai penuh) di tahun 2020 dan USD3.063.104 (nilai penuh) di tahun 2019) dan selanjutnya penghapusan TBYD dapat dilaksanakan sepanjang persyaratan pemenuhan modal telah terpenuhi dan tidak terdapat tunggakan kewajiban atas angsuran terjadwal;
- Keringanan penghapusan TBYD dapat dilakukan secara proporsional dengan penurunan baki debit kredit, keringanan diefektifkan pada setiap akhir tahun berjalan.

Berdasarkan Surat No. SAM.SA1/SPPK/LWO3.15/2017 tanggal 12 Mei 2017 berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Atas tunggakan bunga/denda/TBYD/BYDT dan bunga serta denda berjalan sampai dengan efektif restrukturisasi atas fasilitas KI, KMK *Aflopnd*, KMK *Post Fin 1* dan KMK *Post Fin 2* dan KJPOS serta TBYD fasilitas kredit *Tranche 1* digabungkan menjadi TBYD fasilitas Kredit *Tranche 2* (ex rekening KMK *Aflopnd*);
- TBYD fasilitas KJPOS Rupiah dikonversi menjadi TBYD valuta USD dan digabungkan kedalam TBYD fasilitas kredit *Tranche 2*;
- Atas TBYD diberikan keringanan/dihapuskan dan akan berlaku efektif setelah seluruh pokok fasilitas kredit *Tranche 1* dan *Tranche 2* lunas.

Berdasarkan Surat No. SAM.SA1/LWO3.210/2017 tanggal 21 Juni 2017 besarnya TBYD fasilitas *Tranche 2* adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	190.362	190.421
Selisih kurs	(5.396)	(59)
<b>Total</b>	<b><u>195.758</u></b>	<b><u>190.362</u></b>

### 23. UTANG SUBORDINASI - PIHAK BERELASI

Pada tanggal 28 Desember 2018, AIC dan PT Indah Jaya Textile Industry (“IJTI”) menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi No. 22 oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta. Perjanjian tersebut dibuat sehubungan dengan Perjanjian Restrukturisasi dengan Bank Mandiri, yang mensyaratkan AIC untuk melakukan modernisasi mesin yang dapat berasal dari modal disetor dan/atau pinjaman subordinasi yang dapat berasal dari pemegang saham ataupun grup usaha. IJTI setuju untuk memberikan pinjaman subordinasi kepada AIC sebesar USD6.450.000 (nilai penuh) dengan bunga sebesar 4,2% per tahun. Pinjaman tersebut berlaku mulai tanggal 28 Desember 2018 dan berakhir saat Perjanjian Restrukturisasi berakhir, kecuali terjadinya perpanjangan waktu akibat tidak dapatnya AIC memenuhi pengembalian Utang Subordinasi. Pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 total utang subordinasi masing-masing adalah sebesar Rp102.252 dan Rp99.433.

### 24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Total</u>
<b>Saham seri A</b>			
PT Indah Jaya Investama	178.871.966	2,31	178.872
PT Prima Graha Hiburan	96.315.674	1,24	96.316
PT Inti Perkasa Wira Sentosa	17.339.400	0,22	17.339
PT Krida Bumi Raya	14.783.500	0,19	14.784
PT Apac Century Corporation	50.000	-	50
Masyarakat lainnya	227.306.037	2,94	227.306
<b>Saham seri B</b>			
PT Indah Jaya Investama	560.300.000	7,23	140.075
PT Prima Graha Hiburan	301.700.000	3,89	75.425
Masyarakat lainnya	70.000.000	0,91	17.500
<b>Saham seri C</b>			
PT Indah Jaya Investama	5.075.202.836	65,51	507.520
PT Prima Graha Hiburan	1.048.667.280	13,54	104.867
Masyarakat lainnya	156.745.256	2,02	15.674
<b>Total</b>	<b><u>7.747.281.949</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b><u>1.395.728</u></b>

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh surat dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-183/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Pernyataan efektif ini diberikan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan ("PUT III") kepada para pemegang saham sejumlah 6.966.666.241 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 11 Januari 2019.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada akhir dan awal tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	7.747.281.949	7.747.281.949
Penawaran umum terbatas III	-	-
<b>Total</b>	<b><u>7.747.281.949</u></b>	<b><u>7.747.281.949</u></b>

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisis *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Total pinjaman yang dikenakan bunga	2.079.031	1.897.177
Dikurangi: kas dan bank	(63.003)	(83.551)
<b>Pinjaman neto</b>	<b>2.016.028</b>	<b>1.813.626</b>
<b>Defisiensi modal neto</b>	<b>(483.666)</b>	<b>(493.547)</b>
<b>Rasio utang neto terhadap ekuitas</b>	<b><u>(4,17)</u></b>	<b><u>(3,67)</u></b>

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pengeluaran 2.500.000 saham Perusahaan pada penawaran umum tahun 1989	25.000	25.000
Pengeluaran 8.500.000 saham melalui penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham tahun 1990	62.050	62.050
Kapitalisasi agio saham ke saham		
1994	(51.000)	(51.000)
1995	(34.000)	(34.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		
2013	14.044	14.044
2017	(9.062)	(9.062)
2018	(51.552)	(51.552)
Biaya emisi saham - PUT III	(3.605)	(3.605)
<b>Total</b>	<b><u>(48.125)</u></b>	<b><u>(48.125)</u></b>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tahun 2017 adalah AIC meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) yang diambil oleh Perusahaan dan WHT yang mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham AIC meningkat dari 45,17% menjadi 45,34%.

Uang muka setoran modal merupakan *inbreng* saham dan konversi utang menjadi saham yang akan direklasifikasi menjadi modal saham Perusahaan dalam rangka pelaksanaan PUT III yang sahamnya dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Januari 2019 (Catatan 1.b dan 21) dan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor baru disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 3 Januari 2019 (Catatan 1.a).



**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham, WHT mengalihkan seluruh kepemilikan saham dalam AIC kepada Perusahaan sebesar 8.326.294.136 saham (Saham Yang Dialihkan). Pembayaran atas pengalihan saham tersebut dilakukan dengan cara *inbrog* berdasarkan Akta Notaris No. 21, tanggal 31 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta (“Akta Pemasukan ke Dalam Perusahaan”).

Nilai perolehan atas Saham yang Dialihkan ditetapkan sebesar Rp245.000 dan dinyatakan wajar sesuai dengan Laporan Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*) Atas Transaksi Pembelian 50,43% Saham PT Apac Inti Corpora Milik PT World Harvest Textile oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan No. 18-344.2/NDR/API-WHT/B/LL/R tanggal 22 Oktober 2018.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham *juncto* Akta Pemasukan ke Dalam Perusahaan, maka Perusahaan memiliki tambahan investasi dalam AIC berupa Saham Yang Dialihkan, yaitu 8.326.294.136 saham dan WHT memiliki modal saham seri C Perusahaan sebanyak 2.450.000.000 saham atau setara dengan Rp245.000.

2. Berdasarkan Akta Konversi Hak Tagih Menjadi Setoran Saham No. 22 tanggal 31 Desember 2018 dari Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, hak tagih IJI kepada Perusahaan dilunasi dengan cara konversi utang menjadi saham baru Perusahaan sebesar USD2.000.000 (nilai penuh) atau setara Rp31.000.

## 26. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON PENGENDALI

Dampak dari perubahan kepemilikan di entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor:		
2003	184.352	184.352
2006	57.837	57.837
2008	9.528	9.528
2013	(50.766)	(50.766)
<b>Total</b>	<b><u>200.951</u></b>	<b><u>200.951</u></b>

Pada tahun 2003, AIC meningkatkan modal disetor dan ditempatkan yang mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham AIC terdilusi dari 94,12% menjadi 51%.

Pada tahun 2006, AIC meningkatkan modal disetor dan ditempatkan yang merupakan hasil dari konversi utang AIC kepada Nation Soul Limited (“NSL”), salah satu pemegang saham entitas anak, yang mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham AIC terdilusi dari 51% menjadi 42,69%.

Pada tanggal 8 Agustus 2008 saldo utang restrukturisasi milik NSL sejumlah Rp33.000 dikonversi menjadi saham AIC. Sehingga kepemilikan Perusahaan di AIC turun dari 42,69% menjadi 41,68%.

Pada tanggal 22 Oktober 2013, AIC meningkatkan modal disetor dan ditempatkan yang merupakan hasil dari konversi utang AIC kepada Perusahaan dan NSL, salah satu pemegang saham entitas anak, yang mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham AIC meningkat dari 41,68% menjadi 45,16%.

## 27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset neto dan rugi neto AIC dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal tahun	(12.723)	(450)
Rugi neto tahun berjalan	711	(12.459)
Rugi komprehensif lain	(338)	186
<b>Total</b>	<b><u>(12.350)</u></b>	<b><u>(12.723)</u></b>

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. PENJUALAN NETO**

Rincian dari penjualan bersih Grup menurut kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b> <b>(3 bulan)</b>	<b>31 Maret 2023</b> <b>(3 bulan)</b>
Denim	87.852	76.459
Benang	47.725	100.653
<i>Greige</i>	35.405	38.726
Rajut	17.024	22.022
Garmen	11.340	10.752
<i>Finished fabrics</i>	11.266	8.555
Makloon	5.169	4.308
Lain-lain	114.699	41.391
Sub Total	<b>330.480</b>	<b>302.866</b>
Retur	(2.396)	(1.620)
Diskon	(36)	(57)
<b>Penjualan Neto</b>	<b>328.048</b>	<b>301.189</b>

Rincian pembelian yang melebihi 10% jumlah penjualan Perusahaan sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 35)</u>		
PT Indah Jaya Textile Industry	148.704	94.184
PT Spinmill Indah Industry	39.354	38.417
<b>Total</b>	<b>188.058</b>	<b>132.601</b>
<b>Persentase dari Total Penjualan</b>	<b>57,33%</b>	<b>44,03%</b>

Tidak terdapat penjualan ke pihak ketiga dengan nilai lebih besar dari 10% dari total penjualan.

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>31 Maret 2024</b> <b>(3 bulan)</b>	<b>31 Maret 2023</b> <b>(3 bulan)</b>
Pemakaian bahan baku	149.369	205.911
Upah langsung	22.996	26.611
Biaya <i>overhead</i> produksi	84.048	83.209
<b>Total biaya produksi</b>	<b>256.413</b>	<b>315.731</b>
Barang dalam proses		
Saldo awal	109.153	93.289
Saldo akhir (Catatan 8)	(109.780)	(89.550)
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>255.786</b>	<b>319.470</b>
Barang jadi		
Saldo awal	341.962	400.186
Pembelian	53.544	15.908
Saldo akhir (Catatan 8)	(306.070)	(407.856)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>345.222</b>	<b>327.708</b>

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rincian biaya *overhead* produksi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b> <b>(3 bulan)</b>	<b>31 Maret 2023</b> <b>(3 bulan)</b>
Barang konsumsi	24.510	11.437
Penyusutan (Catatan 11)	16.653	20.867
Biaya listrik dan utilitas	14.514	30.844
Gaji dan upah	5.567	7.991
Asuransi	1.661	1.597
Air	1.547	1.185
Material Pembungkus	933	2.239
Perbaikan dan pemeliharaan	121	4.559
Lain-lain	18.542	2.490
<b>Biaya overhead produksi</b>	<b>84.048</b>	<b>83.209</b>

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b> <b>(3 bulan)</b>	<b>31 Maret 2023</b> <b>(3 bulan)</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 35)</u>		
PT Indah Jaya Textile Industry	30.494	31.532
PT Spinmill Indah Industry	23.807	19.652
<b>Total</b>	<b>54.301</b>	<b>51.184</b>
<b>Persentase dari Total Penjualan</b>	<b>23,93%</b>	<b>15,62%</b>

**30. BEBAN PENJUALAN**

	<b>31 Maret 2024</b> <b>(3 bulan)</b>	<b>31 Maret 2023</b> <b>(3 bulan)</b>
Pengangkutan	1.935	1.890
Gaji dan tunjangan	793	1.306
Iklan dan promosi	220	189
Perjalanan dinas	130	95
Asuransi	44	77
Penyusutan (Catatan 11)	11	27
Administrasi penjualan ekspor	9	168
Komisi dan administrasi penjualan lokal dan ekspor	4	73
Pos dan telekomunikasi	4	41
Administrasi kantor	-	1
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp38)	-	20
<b>Total</b>	<b>3.150</b>	<b>3.887</b>

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>31 Maret 2024</b> <b>(3 bulan)</b>	<b>31 Maret 2023</b> <b>(3 bulan)</b>
Gaji dan tunjangan	3.388	6.092
Imbalan kerja (Catatan 21)	805	575
Jasa profesional	358	85
Sewa kantor	89	68
Penyusutan (Catatan 11)	68	13
Administrasi bank	37	5
Perjalanan dinas	25	9
Penurunan nilai piutang (Catatan 6)	-	94
Lain-lain	93	12
<b>TOTAL</b>	<b>4.863</b>	<b>6.953</b>

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	<b>31 Maret 2024</b> <b>(3 bulan)</b>	<b>31 Maret 2023</b> <b>(3 bulan)</b>
Penjualan produk sisa	136	264
Penghasilan bunga	101	47
Lain-lain	(264)	5
<b>Total</b>	<b>(27)</b>	<b>316</b>

**33. BIAYA KEUANGAN**

	<b>31 Maret 2024</b> <b>(3 bulan)</b>	<b>31 Maret 2023</b> <b>(3 bulan)</b>
Beban bunga	11.839	22.951
Beban keuangan lainnya	2.017	2.495
<b>Total</b>	<b>13.856</b>	<b>25.446</b>

**34. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

- PT Indah Jaya Investama merupakan pemegang saham terakhir Grup.
- PT Prima Graha Hiburan merupakan pemegang saham Perusahaan.

	<b>31 Maret 2024</b> <b>(3 bulan)</b>	<b>31 Maret 2023</b> <b>(3 bulan)</b>
Jumlah rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(18.686)	(154.008)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba neto per saham - dasar dan dilusian	7.747.281.949	7.747.281.949
<b>Rugi per saham - dasar dan dilusian</b>	<b>(2,41)</b>	<b>(19,88)</b>

Tidak ada saham yang memiliki potensi fitur dilusi. Dengan demikian, laba (rugi) per saham sama dengan laba (rugi) per saham dilusian.

**35. INFORMASI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu. Rangkuman transaksi dan saldo dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
<b>Utang Usaha (Catatan 12)</b>		
PT Indah Jaya Textile Industry	<b>1.653</b>	<b>1.607</b>
<b>Presentase dari Total Liabilitas</b>	<b>0,04%</b>	<b>0,04%</b>
PT Indah Jaya Textile Industry	812.520	836.300
PT Spinmill Indah Industry	727.225	692.224
<b>Total</b>	<b>1.539.745</b>	<b>1.528.524</b>
<b>Presentase dari Total Liabilitas</b>	<b>36,61%</b>	<b>36,20%</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya (Catatan 20)</b>		
Nation Soul Limited	677	677
PT Apac Century Corporation	320	320
PT Inti Sukses Garmino	216	216
PT Apac Pavindo Lestari	69	69
<b>Total</b>	<b>1.282</b>	<b>1.282</b>
<b>Presentase dari Total Liabilitas</b>	<b>0,03%</b>	<b>0,03%</b>

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Utang Subordinasi (Catatan 23)</b>		
PT Indah Jaya Textile Industry	102.252	99.433
<b>Presentase dari Total Liabilitas</b>	<u>2,43%</u>	<u>2,36%</u>
	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31-Mar-23</u>
	<u>(3 bulan)</u>	<u>(3 bulan)</u>
<b>Penjualan (Catatan 28)</b>		
PT Indah Jaya Textile Industry	148.704	94.184
PT Spinmill Indah Industry	39.354	38.417
<b>Total</b>	<u>188.058</u>	<u>132.601</u>
<b>Presentase dari Total Penjualan</b>	<u>57,33%</u>	<u>44,03%</u>
<b>Pembelian Bahan Baku (Catatan 29)</b>		
PT Indah Jaya Textile Industry	30.494	31.532
PT Spinmill Indah Industry	23.807	19.652
<b>Total</b>	<u>54.301</u>	<u>51.184</u>
<b>Persentase dari Total Beban Pokok Penjualan</b>	<u>23,93%</u>	<u>15,62%</u>

Sifat transaksi pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
PT Inti Sukses Garmino	Entitas Sepengendali	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya
PT Indah Jaya Textile Industry	Entitas Sepengendali	Utang usaha, uang muka penjualan, utang subordinasi, penjualan dan pembelian bahan baku
PT Spinmill Indah Industry	Entitas Sepengendali	Uang muka penjualan, penjualan dan pembelian bahan baku
PT Apac Century Corporation	Entitas Sepengendali	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya
PT Apac Pavindo Lestari	Entitas Sepengendali	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya
Nation Soul Limited	Entitas Sepengendali	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya

Jumlah imbalan yang diberikan Perusahaan untuk komisaris dan direksi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.806 dan Rp6.651.

### 36. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, investasi saham dan uang jaminan. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, utang bank jangka pendek, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya, utang bank, utang lembaga keuangan lainnya, liabilitas sewa dan utang subordinasi.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

#### Aset dan liabilitas keuangan lancar

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

#### Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

- Instrumen keuangan tanpa kuotasi harga di pasar  
Investasi saham tanpa kuotasi harga pasar dengan kepemilikan kurang dari 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan pasti, dicatat pada biaya perolehannya.
- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel  
Terdiri dari utang bank, lembaga keuangan lainnya, liabilitas sewa, liabilitas jangka panjang lainnya, liabilitas diestimasi dan utang subordinasi. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.
- Uang jaminan, piutang dan utang pihak berelasi yang tidak memiliki masa jatuh tempo  
Selain piutang dan utang yang memiliki periode jatuh tempo, Grup juga memiliki uang jaminan, piutang dan utang ke pihak ketiga yang tidak dikenakan bunga dan tanpa periode jatuh tempo yang pasti tetapi dibayarkan sesuai permintaan.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen melakukan evaluasi atas kondisi keuangan pelanggan dalam hal pemenuhan kewajiban pelanggan kepada Grup. Berdasarkan evaluasi tersebut pihak Manajemen Grup akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas aset keuangan tersebut.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup pada laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan bank	63.003	83.551
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	54.483	75.383
Aset keuangan lancar lainnya - neto		
Pihak ketiga	856	595
Uang jaminan	3.113	3.113
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI		
Investasi saham	1.000	1.000
<b>Total</b>	<b><u>122.455</u></b>	<b><u>163.642</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>				
	<u>Belum jatuh tempo maupun penurunan nilai</u>	<u>Jatuh tempo tetapi tidak ada penurunan nilai</u>	<u>Penurunan nilai</u>	<u>Penyisihan Penurunan nilai</u>	<u>Total</u>
Kas dan bank	63.003	-	-	-	63.003
Piutang usaha					
Pihak ketiga	36.607	17.876	15.071	(15.071)	54.483
Aset Keuangan Lancar Lainnya					
Pihak ketiga	-	856	-	-	856
Investasi Saham	3.113	-	-	-	3.113
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					
Pihak berelasi	-	-	-	-	-
Uang jaminan	1.000	-	-	-	1.000
<b>Total</b>	<b><u>103.723</u></b>	<b><u>18.732</u></b>	<b><u>15.071</u></b>	<b><u>(15.071)</u></b>	<b><u>122.455</u></b>
	<u>31 Desember 2023</u>				
	<u>Belum jatuh tempo maupun penurunan nilai</u>	<u>Jatuh tempo tetapi tidak ada penurunan nilai</u>	<u>Penurunan nilai</u>	<u>Penyisihan Penurunan nilai</u>	<u>Total</u>
Kas dan bank	83.551	-	-	-	83.551
Piutang usaha					
Pihak ketiga	52.296	23.087	14.656	(14.656)	75.383
Aset Keuangan Lancar Lainnya					
Pihak ketiga	-	595	-	-	595
Investasi Saham	1.000	-	-	-	1.000
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					
Pihak berelasi	-	-	-	-	-
Uang jaminan	3.113	-	-	-	3.113
<b>Total</b>	<b><u>139.960</u></b>	<b><u>23.682</u></b>	<b><u>14.656</u></b>	<b><u>(14.656)</u></b>	<b><u>163.642</u></b>

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi liabilitas jangka pendek pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan :

	<b>31 Maret 2024</b>				<b>Total</b>
	<b>Kurang dari 1 tahun</b>	<b>1-2 tahun</b>	<b>3-5 tahun</b>	<b>Lebih dari 5 tahun</b>	
Utang usaha					
Pihak berelasi	1.653	-	-	-	1.653
Pihak ketiga	83.932	-	-	-	83.932
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya					
Pihak ketiga	1.030	-	-	-	1.030
Beban akrual	134.862	-	-	-	134.862
Utang bank jangka pendek	227.060	-	-	-	227.060
Utang bank	57.006	143.679	149.389	1.132.399	1.482.473
Liabilitas sewa	72.000	212.308	85.190	-	369.498
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya					
Pihak berelasi	-	1.282	-	-	1.282
Pihak ketiga	-	-	-	14.382	14.382
Liabilitas diestimasi	-	-	-	197.797	197.797
Utang subordinasi - pihak berelasi	-	-	-	102.252	102.252
<b>Total</b>	<b>575.890</b>	<b>357.269</b>	<b>234.579</b>	<b>1.446.830</b>	<b>2.616.221</b>
	<b>31 Desember 2023</b>				
	<b>Kurang dari 1 tahun</b>	<b>1-2 tahun</b>	<b>3-5 tahun</b>	<b>Lebih dari 5 tahun</b>	<b>Total</b>
Utang usaha					
Pihak berelasi	1.607	-	-	-	1.607
Pihak ketiga	202.888	-	-	-	202.888
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya					
Pihak ketiga	1.320	-	-	-	1.320
Beban akrual	142.753	-	-	-	142.753
Utang bank jangka pendek	158.967	-	-	-	158.967
Utang bank	64.641	195.798	374.425	819.982	1.454.846
Liabilitas sewa	72.000	115.365	182.966	-	370.331
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya					
Pihak berelasi	-	1.282	-	-	1.282
Pihak ketiga	-	-	-	14.382	14.382
Liabilitas diestimasi	-	-	-	193.625	193.625
Utang subordinasi - pihak berelasi	-	-	-	99.433	99.433
<b>Total</b>	<b>644.176</b>	<b>312.445</b>	<b>557.391</b>	<b>1.127.422</b>	<b>2.641.434</b>

**c. Risiko Mata Uang**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Grup memiliki eksposur yang terpengaruh risiko nilai tukar. Eksposur akan timbul apabila transaksi dilakukan dalam berbagai mata uang asing dibandingkan jika menggunakan mata uang fungsional untuk operasional Perusahaan atau transaksi kepada pihak ketiga.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

	31 Maret 2024					Total Setara Rupiah
	Dolar Amerika Serikat	Euro	Dolar Singapura	Yen Jepang	Franc Swiss	
<b><u>Aset Keuangan</u></b>						
Kas dan bank	176.821	18.558	-	-	-	3.122
Piutang usaha	1.233.142	-	-	-	-	19.549
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.409.963</b>	<b>18.558</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>22.671</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>						
Utang usaha	1.054.311	42.946	7.479	38.095	571	17.553
Beban akrual	4.783.716	-	-	-	-	75.836
Utang bank jangka pendek	13.320.636	-	-	-	-	211.172
Utang bank jangka panjang	90.048.210	-	-	-	-	1.427.534
Liabilitas Diestimasi	12.560.002	-	-	-	-	199.114
Utang subordinasi	6.450.000	-	-	-	-	102.252
<b>Total Liabilitas</b>	<b>128.216.875</b>	<b>42.946</b>	<b>7.479</b>	<b>38.095</b>	<b>571</b>	<b>2.033.461</b>
<b>Aset (liabilitas) keuangan didenominasi dalam mata uang asing- neto</b>	<b>(126.806.912)</b>	<b>(24.388)</b>	<b>(7.479)</b>	<b>(38.095)</b>	<b>(571)</b>	<b>(2.010.790)</b>
	31 Desember 2023					
	Dolar Amerika Serikat	Euro	Dolar Singapura	Yen Jepang	Franc Swiss	Total Setara Rupiah
<b><u>Aset Keuangan</u></b>						
Kas dan bank	61.040	18.028	-	-	-	1.250
Piutang usaha	291.255	-	-	-	-	4.490
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>352.295</b>	<b>18.028</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.740</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>						
Utang usaha	7.972.301	38.040	939	118.082	15.184	123.856
Beban akrual	4.708.827	-	-	-	-	72.591
Utang bank jangka pendek	10.135.660	-	-	-	-	158.967
Utang bank jangka panjang	90.710.091	-	-	-	-	1.398.387
Liabilitas Diestimasi	12.560.002	-	-	-	-	193.625
Utang subordinasi	6.450.000	-	-	-	-	99.433
<b>Total Liabilitas</b>	<b>132.536.881</b>	<b>38.040</b>	<b>939</b>	<b>118.082</b>	<b>15.184</b>	<b>2.046.859</b>
<b>Aset (liabilitas) keuangan didenominasi dalam mata uang asing- neto</b>	<b>(132.184.586)</b>	<b>(20.012)</b>	<b>(939)</b>	<b>(118.082)</b>	<b>(15.184)</b>	<b>(2.041.119)</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 935.138 dan Rp952.896, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) serta keuntungan/(kerugian) penjabaran pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**d. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba Grup setelah pajak dipengaruhi dampak atas utang dengan suku bunga mengambang. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

	31-Mar-24		31-Mar-23	
	Kenaikan (Penurunan) Dalam Basis Poin	Dampak Laba Setelah Pajak	Kenaikan (Penurunan) Dalam Basis Poin	Dampak Laba Setelah Pajak
Utang bank jangka panjang	-1%	14.641	-1%	14.466



**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup dibagi kelompok segmen, masing-masing sesuai dengan kegiatan usahanya, yaitu (a) garmen, (b) pemintalan, (c) penenunan dan (d) rajut.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	31-Maret-24 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)						
	Kantor Pusat	Garmen	Pemintalan	Penenunan	Perajutan	Eliminasi	Jumlah
PENJUALAN	--	11.340	158.323	141.814	16.571	--	328.048
BEBAN POKOK PENJUALAN	--	(12.882)	(175.051)	(132.793)	(24.496)	--	(345.222)
LABA (RUGI) BRUTO	--	(1.542)	(16.728)	9.021	(7.925)	--	(17.174)
Beban Penjualan	--	--	(1.245)	(1.675)	(230)	--	(3.150)
Beban Umum dan Administrasi	(607)	--	(954)	(2.950)	(352)	--	(4.863)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	--	2.421	15.043	36.788	4.044	--	58.296
(Beban)Pendapatan lain-lain - neto	--	5	(32)	2	(2)	--	(27)
LABA (RUGI) USAHA	(607)	884	(3.916)	41.186	(4.465)	--	33.082
Beban keuangan	--	(776)	(2.656)	(9.215)	(1.038)	--	(13.685)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(607)	108	(6.572)	31.971	(5.503)	--	19.397
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN - NETO	--	--	--	--	--	--	--
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(607)	108	(6.572)	31.971	(5.503)	--	19.397
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	--	--	--	--	--	--	--
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>							
Keuntungan (Kerugian) dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam mata uang asing	--	--	--	--	--	(9.517)	(9.517)
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(607)</b>	<b>108</b>	<b>(6.572)</b>	<b>31.971</b>	<b>(5.503)</b>	<b>(9.517)</b>	<b>9.880</b>
<b>ASET</b>	761	133.334	1.861.541	1.667.430	194.840	(135.312)	3.722.594
<b>LIABILITAS</b>	150.297	144.884	2.022.794	1.811.869	211.717	(135.302)	4.206.260

  

	31-Maret-23 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)						
	Kantor Pusat	Garmen	Pemintalan	Penenunan	Perajutan	Eliminasi	Jumlah
PENJUALAN	--	10.726	141.183	128.559	20.721	--	301.189
BEBAN POKOK PENJUALAN	--	(8.392)	(173.826)	(115.803)	(29.687)	--	(327.708)
LABA (RUGI) BRUTO	--	2.334	(32.643)	12.756	(8.966)	--	(26.519)
Beban Penjualan	--	--	(2.875)	(830)	(182)	--	(3.887)
Beban Umum dan Administrasi	(697)	--	(2.417)	(3.309)	(530)	--	(6.953)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	--	135	(40.398)	(48.816)	(8.094)	--	(97.173)
(Beban)Pendapatan lain-lain - neto	(153.311)	11	122	155	26	153.311	314
LABA (RUGI) USAHA	(154.008)	2.480	(78.211)	(40.044)	(17.746)	153.311	(134.218)
Beban keuangan	--	(1.060)	(9.789)	(12.543)	(2.054)	--	(25.446)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(154.008)	1.420	(88.000)	(52.587)	(19.800)	153.311	(159.664)
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN - NETO	--	--	--	--	--	--	--
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(154.008)	1.420	(88.000)	(52.587)	(19.800)	153.311	(159.664)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	--	--	--	--	--	--	--
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>							
Keuntungan (Kerugian) dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam mata uang asing	--	--	--	--	--	1.714	1.714
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(154.008)</b>	<b>1.420</b>	<b>(88.000)</b>	<b>(52.587)</b>	<b>(19.800)</b>	<b>155.025</b>	<b>(157.950)</b>

  

	31-Maret-22 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)						
	Kantor Pusat Head Office	Garmen Garment	Pemintalan Spinning	Penenunan Weaving	Perajutan Knitting	Eliminasi Elimination	Jumlah Total
<b>ASET</b>	43.479	136.807	1.800.749	1.639.733	264.290	(176.019)	3.709.039
<b>LIABILITAS</b>	148.304	142.270	1.872.655	1.705.210	274.844	(133.304)	4.009.979

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

**39. PERJANJIAN PENTING**

- IJTI dengan AIC menandatangani perjanjian KSO tertanggal 28 Juni 2019 dimana IJTI setuju untuk menempatkan mesin milik IJTI di pabrik AIC dan secara bersama-sama melakukan proses produksi dan penjualan dengan membentuk Divisi Knitting. Atas kerjasama ini akan dilakukan pembagian hasil dari laba bersih atas penjualan produk tersebut dengan komposisi 53% untuk AIC dan 47% untuk IJTI.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perhitungan bagi hasil KSO untuk tahun 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31-Mar-24</b> <b>(3 Bulan)</b> <b>Rp</b>	<b>31-Mar-23</b> <b>(3 Bulan)</b> <b>Rp</b>
Penjualan	16.571	20.721
Beban Pokok Penjualan	(24.496)	(29.687)
<b>Laba (Rugi) Bruto</b>	<b>(7.925)</b>	<b>(8.966)</b>
Beban Penjualan	(230)	(182)
Beban Umum dan Administrasi	(352)	(530)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	4.044	(8.094)
Pendapatan (Beban) lain-lain - neto	(2)	26
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(4.465)</b>	<b>(17.746)</b>
Beban keuangan	(1.038)	(2.054)
<b>Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>(5.503)</b>	<b>(19.800)</b>
Persentase Bagi Hasil untuk IJTI	47%	47%
<b>Bagi Hasil untuk IJTI</b>	<b>--</b>	<b>--</b>

- AIC dengan IJTI menandatangani addendum kedua perjanjian sewa menyewa tertanggal 30 September 2023 dimana dalam hal ini IJTI menyewa lahan bangunan milik AIC yang berada di Jl. Soekarno Hatta KM 32, Kel. Harjosari, Kecamatan Bawen, Semarang, untuk keperluan operasional IJTI dengan nilai sewa sebesar Rp5.000.000/tahun dan untuk jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2025.
- Perusahaan menyewa ruang kantor seluas 489,7 m<sup>2</sup> milik IJTI untuk jangka waktu 10 tahun berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 01/LEG/AIC- IJTI/II/2020 tanggal 28 Februari 2020. Ruang kantor ini digunakan Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usahanya dan sebagai kantor pusat.

#### 40. KELANGSUNGAN USAHA

Grup berada dalam posisi defisiensi modal pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp483.666 milyar. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Maret 2024 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp1.472.252 milyar. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

Untuk menghadapi faktor-faktor ekonomi yang merugikan tersebut, Grup mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Grup menciptakan peluang pasar bagi produk-produk perusahaan, peningkatan kualitas dan efisiensi produksi, melakukan diversifikasi dan inovasi produk sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi dan keuntungan;
- Grup selalu memantau eksposur dalam mata uang dan memberlakukan kebijakan yang tepat untuk mengurangi risiko yang merugikan Perusahaan.;
- Grup melakukan langkah-langkah untuk mengurangi biaya operasional yang tidak memberikan nilai tambah bagi produk serta berupaya untuk terus meningkatkan keuntungan;
- Pemegang saham senantiasa mendukung kegiatan operasional AIC dengan memberikan bantuan yang memadai dan memastikan proses produksi berjalan lancar.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa AIC mampu untuk melanjutkan operasinya dengan dukungan penuh dari para pemegang saham. Manajemen juga berpendapat rencana ini mampu terlaksana secara efektif namun faktor eksternal lainnya, seperti peraturan pemerintah, kebijakan fiskal, iklim usaha dan lain-lain berada diluar kendali Grup.

#### 41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Penjualan aset tetap melalui uang muka	1.849.017

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Arus Kas- neto</u>	<u>Selisih Mata Uang Asing</u>	<u>Lain-lain</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Utang bank jangka pendek	250.155	(80.410)	(10.778)	-	158.967
Utang bank jangka panjang	1.504.165	(33.738)	(15.581)	-	1.454.846
Liabilitas sewa	382.946	(47.578)	691	34.272	370.331

**42. SAHAM FREE FLOAT**

Pada tanggal 30 Januari 2024, Perusahaan menerima surat No. S-01051/BEL.PLP/01-2024 dari Bursa Efek Indonesia mengenai peringatan tertulis pertamanya atas pemenuhan ketentuan V.1.1 Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A. Merujuk pada Peraturan No. I-A Tahun 2021 tanggal 21 Desember 2021 mengenai pemenuhan saham *free float*. Berdasarkan ketentuan V.1. dari Peraturan No. I-A, jumlah saham yang dipersyaratkan untuk saham *free float* paling sedikit adalah 50.000.000 (lima puluh juta) saham dan paling sedikit 7,5% dari jumlah saham tercatat, serta jumlah pemegang saham paling sedikit 300 (tiga ratus) nasabah pemilik SID.

Pemegang saham Perusahaan di atas 5% berencana untuk melepaskan sebagian sahamnya agar dapat dimiliki oleh masyarakat umum yang akan dilaksanakan paling lambat bulan Desember 2024.

**43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 April 2024.